

**PROFIL PASIEN ULKUS DEKUBITUS DITINJAU DARI ASPEK FAKTOR RISIKO
DAN PENYAKIT LAIN YANG MENYERTAI SERTA TATALAKSANA YANG
DILAKUKAN DI SMF BEDAH PLASTIK RSUD DR. SOETOMO SURABAYA
PERIODE 1 JANUARI 2018 – 31 DESEMBER 2018**

ABSTRAK

Latar Belakang: Penekanan terus menerus pada area kulit terutama pada area dengan penonjolan tulang dapat menyebabkan terjadinya ulkus dekubitus. Ulkus dekubitus dapat terjadi pada siapa saja baik anak-anak maupun dewasa, laki-laki ataupun perempuan, terutama pada orang yang mengalami imobilisasi dengan keseharian di tempat tidur ataupun kursi roda.

Tujuan: Mengetahui profil ulkus dekubitus pada pasien yang dirawat oleh SMF Bedah Plastik RSUD Dr. Soetomo Surabaya periode 1 Januari 2018 – 31 Desember 2018.

Metode: Penelitian menggunakan data sekunder rekam medik dengan metode retrospektif *cross-sectional* dan disajikan secara deskriptif.

Hasil: Sebagian besar pasien ulkus dekubitus di Poli Rawat Jalan, UGD, dan SMF Bedah Plastik RSUD Dr. Soetomo Surabaya periode Januari – Desember 2018 didominasi oleh pasien perempuan yang berusia antara 46-65 tahun (24%) dengan faktor risiko terbanyak yang dimiliki adalah imobilisasi (96%). Riwayat penyakit yang paling banyak diderita pasien ulkus dekubitus adalah kelemahan pada anggota tubuh (13%). Tatalaksana yang sering dilakukan adalah preparasi bed luka dan juga edukasi.

Kesimpulan: Ulkus dekubitus paling sering terjadi pada perempuan usia 46 – 65 tahun atau lansia. Sebagian besar pasien mengalami imobilisasi sebagai faktor risiko terjadinya ulkus dekubitus serta didominasi oleh pasien yang memiliki riwayat penyakit dengan kelemahan anggota tubuh. Tatalaksana yang digunakan pada pasien ulkus dekubitus adalah preparasi bed luka dan edukasi.

Kata kunci: Ulkus dekubitus, profil, faktor risiko, penyakit penyerta, tatalaksana

**DECUBITUS ULCER PATIENT PROFILE IN TERMS OF RISK FACTOR AND
COMORBIDITIES AND ALSO MANAGEMENT THAT HAVE DONE IN SMF
PLASTIC SURGERY OF DR. SOETOMO HOSPITAL SURABAYA
FROM 1 JANUARY 2018 – 31 DECEMBER 2018**

ABSTRACT

Background: Continuous pressure on the area of the skin, especially in areas with bone protrusion can cause pressure sores. Pressure ulcers can occur on anyone, both children and adults, male or female, especially on people who experience daily immobility in a bed or wheelchair.

Objective: To determine the profile of pressure ulcers in patients treated by the Department of Plastic Surgery RSUD Dr. Soetomo Surabaya from 1st January 2018 to 31st December 2018.

Method: The research used secondary medical record data with a cross-sectional retrospective method and was presented descriptively.

Results: The majority of patients with pressure sores at the Outpatient clinic and Emergency Unit of the Department of Plastic Surgery Dr. Soetomo Hospital Surabaya from January to December 2018 were dominated by female patients aged 46-65 years old (24%), with the most common risk factor being immobilization (96%). Patients' history showed that most patients with pressure sores suffered from a weakness in the limbs (13%). The most common treatment was wound bed preparation (46%) and education (46%).

Conclusion: Pressure ulcers most often occurred in women aged 41-65 years or the elderly. Most patients experienced immobilization as a risk factor for pressure ulcers and these patients were dominated by those who had a history of illness with limb weakness. The therapy applied to patients with pressure sores was the preparation of wound beds and education to patient.

Keywords: Pressure ulcer, profile, risk factors, comorbidities, management